

Hubungan Antara Kompetensi Interprofesional Tenaga Kesehatan Dengan Kecepatan Tindakan Pada Kegawatdaruratan Akut

The Relationship Between Healthcare Professionals' Interprofessional Competence and Response Speed in Acute Emergencies

Rezky Darmawan Hatta

Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
Jln. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,
Sumatera Utara - Indonesia
e-mail : rezkydarmawanhatta@medistra.ac.id
DOI : [10.35451/jkg.v6i2.2516](https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2516)

Abstract

Acute emergencies are medical conditions that require rapid and appropriate treatment to prevent death or further damage to the patient. This situation often involves various health workers with different expertise, ranging from doctors, nurses, nutritionists, pharmacists, to other medical personnel. In dealing with acute emergency cases, one of the factors that determine the success of the treatment is the speed of action taken by the medical team. This speed depends not only on individual abilities, but also on how various health workers can collaborate effectively in a team. Interprofessional competence, which refers to the ability of health workers from different professions to work together to provide optimal health care, plays a very important role in such situations. Effective communication, a clear understanding of each team member's role, and collaboration skills are key elements that influence how quickly and appropriately the medical team can take the necessary actions in an emergency. The results of this study indicate that there is a significant relationship between interprofessional competence and team collaboration with the relationship between experience and competence there is a significant relationship between interprofessional competence and team collaboration with the relationship between experience and competence with a significant value of $p = 0.001 < 0.05$.

Keywords: *Competence, Interprofessional, Action, Emergency.*

1. PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan akut adalah kondisi medis yang memerlukan penanganan cepat dan tepat untuk mencegah kematian atau kerusakan lebih lanjut pada pasien. Situasi ini sering kali melibatkan berbagai tenaga kesehatan dengan keahlian yang berbeda-beda, mulai dari dokter, perawat, ahli gizi, apoteker, hingga tenaga medis lainnya.

Dalam menangani kasus kegawatdaruratan akut, salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan penanganan adalah kecepatan tindakan yang diambil oleh tim medis. Kecepatan ini tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga pada bagaimana berbagai tenaga kesehatan dapat berkolaborasi secara efektif dalam suatu tim.

Kompetensi interprofesional, yang mengacu pada kemampuan tenaga kesehatan dari berbagai profesi untuk bekerja sama dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, memiliki peran yang sangat penting dalam situasi seperti ini. Komunikasi yang efektif, pemahaman yang jelas mengenai peran masing-masing anggota tim, serta keterampilan kolaborasi adalah elemen-elemen kunci yang mempengaruhi bagaimana cepat dan tepat tim medis dapat mengambil tindakan yang diperlukan dalam keadaan darurat. Hubungan antara kompetensi interprofesional dan kecepatan tindakan dalam kegawatdaruratan akut menjadi sangat relevan, karena pemahaman yang mendalam mengenai hubungan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan. Dengan meningkatkan kompetensi interprofesional, diharapkan tim medis dapat berkolaborasi lebih baik, mengurangi kesalahan, dan mempercepat pengambilan keputusan yang dapat menyelamatkan nyawa pasien. Kompetensi interprofesional merujuk pada kemampuan tenaga kesehatan dari berbagai profesi untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan berkolaborasi dalam memberikan perawatan yang efektif. Dalam konteks kegawatdaruratan akut, kompetensi ini mencakup keterampilan teknis, komunikasi yang jelas, serta pemahaman akan peran masing-masing anggota tim (misalnya dokter, perawat, apoteker, dan tenaga kesehatan lainnya) dalam merespons situasi darurat. Kecepatan tindakan adalah waktu yang diperlukan untuk melakukan intervensi medis yang tepat dalam situasi darurat. Kecepatan ini sangat berpengaruh pada kesembuhan pasien, terutama pada kasus kegawatdaruratan yang memerlukan penanganan cepat, seperti serangan jantung, stroke, atau trauma berat.

Beberapa aspek penting mengenai hubungan antar kompetensi interprofesional dengan kecepatan tindakan yaitu koordinasi yang efektif, penyelesaian masalah yang cepat, pengurangan kesalahan dan peningkatan kepercayaan. Hal ini berkontribusi pada hasil yang lebih baik bagi pasien yang membutuhkan penanganan cepat dan tepat.

2. METODE

Dalam penelitian ini ada beberapa tenaga kesehatan yang terlibat yaitu dokter, perawat, ahli gizi, apoteker, tenaga yang terlibat di unit gawat darurat (UGD) dan ruang perawatan intensif (ICU). Penelitian ini menggunakan kuesioner kompetensi interprofesional, observasi tindakan kegawatdaruratan, wawancara dan Focus Group Discussion (FGD). *Lokasi sampel penelitian ini dilakukan di RS. Grandmed Lubuk Pakam dengan menggunakan total sampling yang terdiri dari 3 orang dokter, 15 orang perawat, 2 orang ahli gizi, 1 orang apoteker, 7 orang pegawai Unit Gawat Darurat (UGD) dan 5 orang pegawai ruang perawatan intensif (ICU).*

Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner kompetensi interprofesional, melakukan observasi secara langsung terhadap tindakan kegawatdaruratan, melakukan pengumpulan data medis pasien kegawatdaruratan akut, wawancara dan melakukan Focus Group Discussion (FGD) yang berfokus pada hambatan yang dihadapi dalam situasi kegawatdaruratan.

Data yang diperoleh dari kuesioner kompetensi interprofesional akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan tingkat kompetensi interprofesional tenaga kesehatan, data waktu respon dari observasi kegawatdaruratan akut akan dianalisis dengan uji korelasi atau regresi untuk mengetahui apakah

terdapat hubungan antara kompetensi interprofesional dengan kecepatan tindakan medis dan dilakukan uji statistik inferensial menggunakan chi-square. Kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kolaborasi tim, hambatan dalam kegawatdaruratan, dan faktor-faktor yang mempercepat atau menghambat pengambilan keputusan.

3. HASIL

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi interprofesional dan kolaborasi tim dengan hubungan antar pengalaman dan kompetensi sedangkan untuk kompetensi interprofesional dan kolaborasi tim tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecepatan tindakan.

Tabel 1. Kompetensi interprofesional dengan hubungan antar pengalaman dan kompetensi

		Hubungan antar pengalaman dan kompetensi		Total
		sesuai	Tidak sesuai	
Kompetensi interprofesional dan kolaborasi tim	Baik	17	0	17
	Tidak baik	8	8	16
Jumlah		25	8	33

Berdasarkan tabel 1. terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi interprofesional dan kolaborasi tim dengan hubungan antar pengalaman dan kompetensi dengan nilai signifikan $p = 0.001 < 0.05$.

Tabel 2. Kompetensi interprofesional dengan hubungan antar pengalaman dan kompetensi

		Kecepatan tindakan		Total
		Cepat	Lama	
Kompetensi interprofesional	Baik	8	9	17
	Tidak baik	8	8	16

dan kolaborasi tim

Jumlah	16	17	33
--------	----	----	----

Berdasarkan tabel 2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi interprofesional dan kolaborasi tim dengan kecepatan tindakan dengan nilai signifikan $p = 0.866 > 0.05$.

4. PEMBAHASAN

Pemahaman tentang kompetensi interprofesional dapat merujuk pada kemampuan tenaga kesehatan dari berbagai profesi untuk bekerja sama dalam memberikan perawatan kepada pasien secara terkoordinasi dan efektif. Dalam konteks kegawatdaruratan akut, kemampuan untuk berkolaborasi antarprofesi sangat penting, mengingat situasi yang sering kali membutuhkan respon cepat dan pengambilan keputusan yang tepat. Pengalaman memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi interprofesional tenaga Kesehatan. Pengalaman bekerja dalam tim medis memberikan banyak kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif. Berikut adalah beberapa cara pengalaman memengaruhi kompetensi interprofesional yaitu pengalaman lapangan, pembelajaran dari situasi nyata serta refleksi dan pembelajaran berkelanjutan. Pengalaman kerja dan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kompetensi interprofesional. Pengalaman dalam bekerja di tim medis memungkinkan tenaga kesehatan untuk mengasah keterampilan kolaborasi dan komunikasi yang diperlukan dalam perawatan pasien, terutama dalam situasi yang mendesak atau kompleks. Di sisi lain, pelatihan dan pendidikan yang terus-menerus tentang kompetensi interprofesional dapat memperkuat dasar pengetahuan dan

keterampilan tenaga medis untuk bekerja bersama sebagai tim yang efektif. Oleh karena itu, kombinasi antara pengalaman langsung dan penguatan kompetensi melalui pendidikan sangat penting dalam mendukung pengembangan kolaborasi antarprofesi yang optimal selain itu kompetensi interprofesional memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecepatan dan efektivitas tindakan dalam situasi kegawatdaruratan akut. Oleh karena itu, upaya untuk memperbaiki kompetensi interprofesional melalui pelatihan kolaboratif bisa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pelayanan medis dan keselamatan pasien.

5. KESIMPULAN

Kompetensi interprofesional meningkatkan kecepatan tindakan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi interprofesional tenaga kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecepatan tindakan dalam situasi kegawatdaruratan akut. Kolaborasi yang baik antarprofesi memungkinkan koordinasi yang lebih efisien dan pengambilan keputusan yang cepat, yang sangat krusial dalam situasi darurat. Selain itu kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi secara efektif dalam situasi kegawatdaruratan akut maka komunikasi yang jelas dan tepat waktu antara anggota tim medis dapat menjadi fasilitasi alur tindakan yang cepat dan tepat untuk , mengurangi kemungkinan kesalahan atau keterlambatan dalam intervensi. Hal tersebut tentunya juga didukung oleh pengalaman dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan, baik dari tenaga medis yang lebih berpengalaman maupun dari pelatihan interprofesional, berperan penting dalam mempercepat tindakan. Pengalaman membantu tenaga kesehatan lebih siap dalam

bekerja sama dengan tim dan menghadapi situasi kritis dengan ketenangan yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Liu, J., & Wang, L. (2020). The effectiveness of interprofessional collaboration in emergency care: A review. *International Journal of Emergency Medicine*, 13, 44. <https://doi.org/10.1186/s12245-020-00253-1>
- Tolkach, R., & Keogh, S. (2021). Improving emergency care: The role of interprofessional teams in acute settings. *Emergency Medicine Journal*, 38(5), 361-365. <https://doi.org/10.1136/emmermed-2020-209857>
- Kleinpell, R. M., & Kiekkas, P. (2019). Rapid response teams: A critical component of acute care services. *Journal of Nursing Care Quality*, 34(4), 352-358. <https://doi.org/10.1097/NCQ.0000000000000393>
- World Health Organization (WHO). (2010). Framework for action on interprofessional education and collaborative practice. *World Health Organization*.
- Babbie, E. (2015). *The Practice of Social Research* (14th ed.). Cengage Learning.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.
- Reeves, S., Pelone, F., Harrison, R., Goldman, J., & Zwarenstein, M. (2017). *Interprofessional collaboration: Effects of practice-based interventions on professional practice and healthcare outcomes. Cochrane Database of Systematic Reviews*, (6), CD000072.
- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan* (3rd ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Telford, L., & Duffy, M. (2015). *The influence of experience in developing interprofessional competencies. Journal of Interprofessional Care*, 29(3), 264-270. <https://doi.org/10.3109/13561820.2014.970578>
- Thistlethwaite, J. E. (2012). *Interprofessional education: A review of research and insights from the past decade. Journal of Interprofessional Care*, 26(3), 169-172. <https://doi.org/10.3109/13561820.2012.679364>
- Yune, S. J., Park, K. H., Min, Y. H., & Ji, E. (2020). Perceptions of the interprofessional education of the faculty and the level of interprofessional education competence of the students perceived by the faculty: A comparative study of medicine, nursing, and pharmacy. *Korean Journal of Medical Education*, 32(1), 23-33. <https://doi.org/10.3946/kjme.2020.150>